

ABSTRAK

Muhammad Sulyan Pulungan. Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Terhadap Minat, Keterampilan Proses Sains, dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di MTs Negeri 2 Medan. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap: (1) Minat; (2) Keterampilan proses sains; dan (3) Hasil belajar siswa pada materi ekosistem di MTs Negeri 2 Medan. Metode penelitian menggunakan *quasi eksperimen* dengan sampel penelitian sebanyak 3 kelas yang ditentukan secara *non-equivalent control group design* atau kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelas VII₂ dibelajarkan dengan pendekatan jelajah alam sekitar menggunakan investigasi kelompok, kelas VII₃ dengan menggunakan penemuan terbimbing, sedangkan kelas VII₆ (kontrol) dengan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian menggunakan angket minat siswa, tes keterampilan proses sains, dan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan Analisis kovariat (Anacova) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan bantuan SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pendekatan JAS terhadap minat belajar siswa ($F=6,618$; $P=0,002$). Minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan JAS menggunakan metode investigasi kelompok ($83,48 \pm 7,289$) berbeda signifikan dengan metode pembelajaran konvensional ($77,07 \pm 9,179$) tetapi tidak berbeda signifikan dengan penemuan terbimbing ($80,36 \pm 7,609$); (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan JAS terhadap keterampilan proses sains ($F=3,370$; $P=0,038$). Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan JAS menggunakan investigasi kelompok ($53,52 \pm 13,36$) tidak berbeda dengan penemuan terbimbing ($53,50 \pm 12,05$), maupun metode pembelajaran konvensional ($47,10 \pm 13,77$); dan (3) Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pendekatan JAS terhadap hasil belajar siswa ($F=6,285$; $P=0,003$). Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan JAS menggunakan investigasi kelompok ($50,76 \pm 17,983$) berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan penemuan terbimbing ($60,88 \pm 15,432$), tetapi tidak berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional ($48,81 \pm 16,739$). Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru untuk dapat menerapkan metode atau pendekatan jelajah alam sekitar dengan investigasi kelompok dan penemuan terbimbing pada materi ekosistem dalam upaya meningkatkan minat, keterampilan proses sains, dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: minat, keterampilan proses sains, hasil belajar, investigasi kelompok, penemuan terbimbing, konvensional.

ABSTRACT

Muhammad Sulyan Pulungan. The Effect of Neighbourhood Nature Exploration Approach toward Student Interests, Scientific Process Skills, and Learning Outcome in Ecosystem Subject in MTs Negeri 2 Medan. Thesis of Postgraduate Program, State University of Medan. 2016.

This study aims to determine the effect of the approach of Neighbourhood Nature Exploration (JAS) to: (1) student interest; (2) scientific process skills; and (3) learning outcome in the ecosystem subject in MTs Negeri 2 Medan. The research method was using quasi experiment with 3 classes samples determined by non-equivalent control group design or the experimental group or the control group was not chosen randomly. Class VII2 were taught with JAS approach using group investigation, class VII3 were using guided discovery, while class VII6 (control) were using conventional teaching methods. The research instrument used questionnaire of student interests, scientific process skills test, and the tests of learning outcomes in the form of multiple choice. Data were analyzed using analysis of covarian (Ancova) at significance level $\alpha = 0.05$ with SPSS 21.0. The results showed: (1) There is significant effect of using JAS approach to student interest ($F = 6.618$; $P = 0.002$). Learning interest of students that learned by JAS using group investigation methods group (83.48 ± 7.289) significantly differ from the conventional teaching methods (77.07 ± 9.179) but did not differ significantly with guided discovery (80.36 ± 7.609); (2) No significant effect of using JAS to the scientific process skills ($F = 3.370$; $P = 0.038$). Scientific process skills of students that taught by JAS using investigative group (53.52 ± 13.36) was no different with guided discovery (53.50 ± 12.05), as well as conventional teaching methods (47.10 ± 13.77); and (3) There is significant effect of using JAS approach to the learning outcomes of students ($F = 6.285$; $P = 0.003$). Student learning outcomes that taught by JAS using investigative group (50.76 ± 17.983) differ significantly from the results of student learning that learned with guided discovery (60.88 ± 15.432), but did not differ significantly from the results of student learning that taught with conventional learning (48.81 ± 16.739). As a follow up of the results of this study, teachers are expected to be able to apply JAS approach with the group investigation and guided discovery on ecosystems subject as an effort to increase student interests, scientific process skills, and learning outcomes.

Keywords: neighbourhood nature exploration, interest, scientific process skill, students learning outcome, group investigation, guided discovery, conventional.